

BAB I

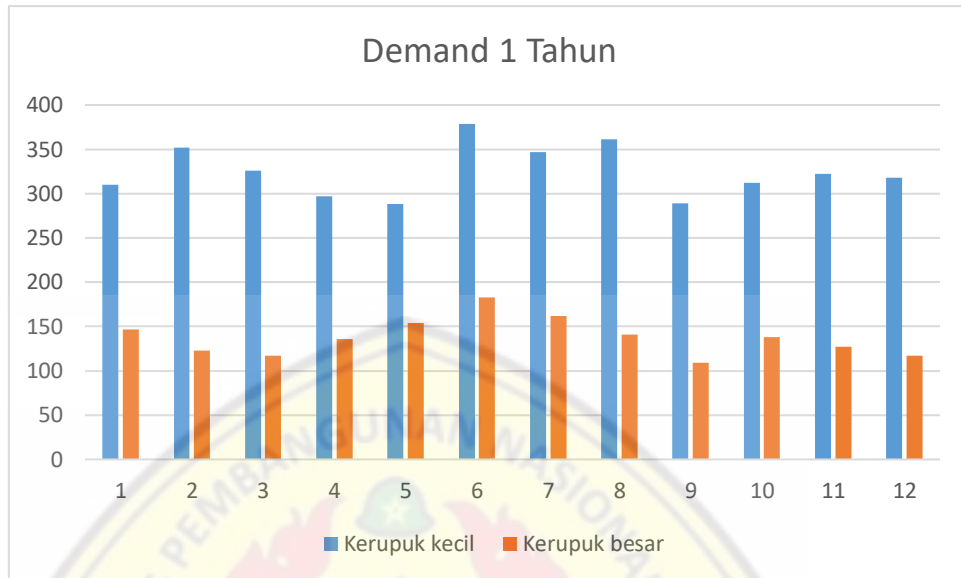
PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Salah satu permasalahan yang sering timbul bagi para pelaku usaha adalah kurangnya analisa kelayakan secara ekonomi usaha tersebut. Penentuan dan perhitungan biaya produksi, biaya peralatan, analisa untung rugi usahanya, berapa besar modal awal dan keuntungan dari usaha tersebut serta tempo waktu pengembalian modal. Tujuan analisis kelayakan ekonomi adalah untuk mengetahui usaha produksi Kerupuk ini layak dijalankan atau tidak. Analisis tersebut merupakan bagian dari perencanaan usaha maka pengumpulan data yang sesuai dengan kondisi terkini merupakan kebutuhan mutlak dalam kelayakan ekonomi. Kesalahan dalam penentuan asumsi teknologi produksi, ketersediaan bahan baku dan fluktuasi harganya, sensitivitas biaya operasional, perkiraan tenaga kerja dapat menyebabkan ketidaktepatan analisis sehingga apabila rencana tersebut direalisasikan berpotensi merugi.

Setiap perusahaan pasti memiliki strategi bisnis masing-masing yang pasti berbeda satu sama lain walaupun bergerak dalam industri yang sama. Maka dari itu dilakukan studi penelitian pada *Home Industry* pembuatan Kerupuk, *Home Industry* ini didirikan tahun 2010 bergerak di bidang makanan ringan, dimana makanan ringan ini sangat diperlukan oleh pelanggan (*customer*). Seiring dengan banyaknya permintaan pelanggan adanya kebutuhan makanan ringan ini, maka *Home Industry* ini membuat produk kerupuk keperluan warung kecil serta rumah makan, sistem penyimpanan barang berupa kaleng kedap udara agar terjamin kualitasnya, pembuatan kerupuk ini berdasarkan kebutuhan pelanggan. Berapa pun pesanan pelanggan akan tetap dikerjakan setiap hari. *Home Industry* ini berlokasi di Jalan Mawar, Bojongsari Kelurahan Bojongsari Kecamatan Bojongsari Kota Depok, Jawa Barat 16516.

Home Industry ini memproduksi berbagai ukuran kerupuk dimulai dari kerupuk berukuran kecil berdiameter 3cm dan ukuran besar berdiameter 5cm. Berikut adalah gambar diagram untuk demand produk kerupuk selama 1 tahun.



(sumber : *Home Industry*)

Gambar 1.1. Diagram batang demand jenis-jenis kerupuk tahun 2017

Berdasarkan diagram diatas, kerupuk ukuran besar merupakan jenis kerupuk yang paling sedikit permintaannya. Untuk itu perlu dilakukan analisis untuk mengetahui apakah produksi kerupuk berukuran sedang layak atau tidak untuk diproduksi terutama dari segi aspek ekonomi. Penelitian ini menghitung kelayakan dalam kurun waktu 6 tahun kedepan dikarenakan umur ekonomis mesin selama 6 tahun yang digunakan sebagai investasi usaha tersebut.

Home Industry ini memproduksi kerupuk dengan komposisi bahannya terdiri dari tepung tapioka, ikan giling, air dan bumbu-bumbu seperti bawang putih, gula, garam, dan penyedap rasa.

Kerupuk merupakan jenis makanan ringan yang banyak diminati dan tidak sedikit pula memiliki tingkat permintaan yang sedikit. Untuk itu perlu dilakukan analisis untuk mengetahui apakah produksi Kerupuk ini layak atau tidak layak untuk diproduksi terutama dari segi aspek ekonomi.

Penelitian ini menghitung kelayakan dalam kurun waktu 6 tahun kedepan dikarenakan umur ekonomis mesin selama 6 tahun yang digunakan sebagai investasi usaha tersebut.

I.2. Perumusan Masalah

Analisis ekonomi dalam penelitian ini dilatar belakangi oleh permintaan Kerupuk yang naik turun pada *Home Industry* ini. Perusahaan berharap mendapatkan keuntungan tetapi jumlah permintaan untuk memproduksi kerupuk tidak stabil. Oleh karena itu, penelitian ini ingin mengetahui apakah produksi kerupuk ini akan tetap layak untuk di produksi dan dapat memberikan keuntungan untuk perusahaan. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan untuk memproduksi produk secara ekonomis bagi pemilik perusahaan. Maka diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Menentukan kelayakan ekonomi produksi Kerupuk dengan perencanaan biaya yang optimal menggunakan metode NPV (*Net Present Value*), BCR (*Benefit Cost Ratio*), IRR (*Internal Rate of Return*), PI (*Profitability Index*), BEP (*Break Even Point*).
2. Menentukan sensitivitas ekonomi untuk produksi Kerupuk.

I.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan usulan dengan melakukan analisis kelayakan usaha produksi Kerupuk di *Home Industry* pembuatan Kerupuk. Metode yang digunakan untuk mengukur analisis kelayakan adalah metode NPV (*Net Present Value*), BCR (*Benefit Cost Ratio*), IRR (*Internal Rate of Return*), PI (*Profitability Index*), BEP (*Break Even Point*) dan analisis sensitivitas.
2. Memberikan usulan dengan mengukur dan menganalisa tingkat investasi produksi Kerupuk dalam lingkup ekonomi teknik.

I.4. Batasan Masalah

Agar dalam penyampaian dan pembahasan penelitian ini terarah dan mudah dipahami sesuai tujuan pembahasan dan memperjelas ruang lingkup permasalahan, maka perlu adanya pembatasan masalah. Batasan masalah yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada *Home Industry* pembuatan Kerupuk.
2. Jenis kerupuk yang di teliti adalah produksi 1 unit Kerupuk.
3. Metode yang digunakan untuk mengukur analisis kelayakan usaha adalah metode NPV (*Net Present Value*), BCR (*Benefit Cost Ratio*), IRR (*Internal Rate of Return*), PI (*Profitability Index*), BEP (*Break Even Point*), dan analisis sensitivitas.
4. Metode yang digunakan untuk analisis sensitivitas adalah metode *switching value*.
5. Tingkat suku bunga bank rakyat indonesia (Bank BRI) pada bulan Maret 2018 dengan tingkat suku bunga sebesar 12%. Tidak membahas kurs dollar, ekspor, import, dan *salvage value*.
6. Analisis ada 5 aspek. Dari ke 5 aspek itu, hanya menggunakan analisis dari aspek ekonomi.
7. Pengolahan data dilakukan secara manual menggunakan *Microsoft Excel 2013*.

I.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui biaya produksi Kerupuk.
2. Mengetahui pendapatan produksi Kerupuk per tahun.
3. Mengetahui kelayakan ekonomi untuk produksi Kerupuk.
4. Dapat memberikan usulan kepada perusahaan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini agar perusahaan dapat mengetahui kelayakan usaha dari produksi Kerupuk. Sehingga, perusahaan

memiliki gambaran tentang keuntungan yang akan diperoleh perusahaan.

I.6. Sistematika Penulisan

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini terdiri dari beberapa sub – bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah dengan adanya permintaan produksi Kerupuk yang naik turun, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai bagian yang berisi konsep dasar pemikiran, penelitian terdahulu tentang kelayakan usaha dan pandangan umum secara teori sebagai pendukung dalam pemecahan masalah

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian, metode pemecahan masalah secara sistematis dari menentukan masalah, pengumpulan data, pengolahan data, menganalisis sampai menarik suatu kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Data yang dibutuhkan adalah biaya investasi, biaya overhead, upah operator, biaya bahan baku, biaya peralatan, biaya listrik, dan harga produk.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini menampilkan tentang data-data yang telah didapatkan secara langsung serta menyajikannya dalam bentuk yang mudah dipahami, serta membahas tentang pengolahan data yang membantu dalam proses pemecahan masalah. Pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel 2013* dengan menghitung cash flow, menghitung kelayakan biaya dengan

ekonomi teknik (NPV, BCR, IRR, BEP, dan PI), dan menghitung sensitivitas ekonomi. Pada bab ini juga melakukan analisa data dari kegiatan penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah didapatkan berdasarkan dari pengolahan dan analisa data penelitian yang dilakukan dan memberikan saran yang berguna bagi perusahaan.

